

ABSTRAK

ARJUNA BAKKARA. NIM 309122006. Makna Ritual Pangurason Bagi Peziarah Batu Sawan di Desa Sari Marrihit Kecamatan Sianjur Mula-Mula, Kabupaten Samosir. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi mengenai makna ritual *Pangurason* bagi peziarah Batu Sawan di Desa Sari Marrihit, Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. Kemudian penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui asal-usul Batu Sawan dijadikan tempat keramat oleh masyarakat Batak Toba dan dijadikan sebagai objek yang patut dijiarahi. Selanjutnya penelitian ini juga bertujuan untuk melihat tata cara pelaksanaan ritual serta media-media yang digunakan dalam pelaksanaan Ritual *Pangurason* tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan dengan melihat dan menganalisis gambaran proses *pangurason* yang dilakukan oleh para peziarah yang datang ke Batu Sawan. Proses pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dengan informan yang terdiri dari masyarakat sekitar Batu Sawan dan para peziarah Batu Sawan. Kemudian melakukan dokumentasi atas proses jalannya ritual. Batu Sawan merupakan tempat ziarah yang dipercaya oleh sebagian masyarakat Batak Toba dapat mendatangkan berkat. Batu Sawan sendiri merupakan sebuah air terjun yang bermuara ke sebuah batu berbentuk Cawan atau mangkuk (dalam bahasa Toba disebut Sawan). Awal dijadikannya Batu Sawan ini bermula dari ilham yang didapat oleh seorang tetua yaitu A. Dapot Limbong yang mendapat pesan dari Si Raja Uti (leluhur masyarakat Batak) agar Batu Sawan tersebut dibersihkan kembali karena merupakan sumber air yang mampu menyembuhkan penyakit dan mampu mendatangkan berkat dan rejeki terhadap orang yang datang ke tempat tersebut. Ritual *Pangurason* dilakukan dengan dua tahapan upacara yaitu Persembahan Sesajen Kepada Dewa Tanah (*Pasahatton Parsantabion tu Boras Pati ni Tano*) dan Persembahan Sesajen kepada Persekutuan Leluhur dan Mula Jadi Na Bolon (*Pasahatton Pelean Sipanganon Masak*). Ritual *Pangurason* bermakna sebagai simbol penyucian diri dan perberian sesajen serta simbol permohonan berkat kepada leluhur dan Tuhan yang Maha Pencipta. Ritual ini juga dipercaya sebagai media pengobatan terhadap berbagai macam penyakit yang diderita oleh para peziarah. Melalui Air Batu Sawan yang dibawa pulang oleh para peziarah dipercaya akan menjadi simbol berkah dan akan membawa kemakmuran bagi mereka.

Kata kunci : *Pangurason*, Batu Sawan, Leluhur, Ziarah